

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASAI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat kecerdasan intelektual tosser terdapat 6 subjek yang berklasifikasikan Superior, dan 1 subjek berklasifikasi rata-rata, dengan skor terbesar kecerdasan intelektual adalah sebesar 126 dan skor terendah 105 dengan nilai rata-rata 119,86.
2. Untuk skor taktik serangan terbesar adalah sebesar 354.06 dan nilai terendah 308.64 dengan nilai rata-rata 329.09.
3. Terdapat hubungan signifikan antara kecerdasan intelektual dengan taktik serangan tosser dalam permainan bola voli UKM UPI Bandung.

Artinya faktor psikologi yaitu kecerdasan intelektual memiliki peranan pada saat melakukan serangan dalam permainan bola voli. Dengan data kontribusi dari kecerdasan intelektual 59,6% dan sisanya 40,4% dipengaruhi oleh faktor lain.

5.2 Implikasi

Hasil dari penelitian ini menyatakan kecerdasan intelektual tosser ada hubungannya dengan taktik serangan dalam permainan bola voli dengan nilai-nilai yang telah dipaparkan pada Bab sebelumnya. Tossier yang memiliki tingkat kecerdasan intelektual diatas rata-rata memunculkan proses serangan yang baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kecerdasan tosser berkontribusi positif terhadap proses serangan dalam permainan bola voli.

Oleh karena tosser memiliki kedudukan sebagai pengatur serangan, maka apabila tosser memiliki teknik yang mumpuni dan memiliki tingkat kecerdasan intelektual baik (cerdas) akan memberikan pengaruh positif terhadap tim. Tossier

akan mampu memecahkan masalah, menempatkan diri pada posisi yang baik, juga mengambil keputusan dengan cepat dan tepat. Dengan demikian, akan muncul serangan-serangan yang efektif dan efisien guna memporakporandakan pertahanan lawan. Penelitian serupa dilakukan pada olahraga lain oleh Mohammbadger Forghani. O (2014) *The Effects of Personality Profil and Intelegence Profil on Peformance Elite Taekwondo Athletes Expedition to The London Olympics*, hasil penelitian menunjukkan hubungan positif yang signifikan antara IQ non-verbal dengan peformance. (Sumber: Diakses dari www.pelagiaresearchlibrary.com/european-jurnal-of-experimental-biology/vol2-iss6/EJEB-2012-2-6-2352-2359.pdf)

Selanjutnya, atlet bola voli khususnya tosser dapat diberikan pembinaan psikologi. Lembaga olahraga bola voli sebagai wadah kegiatan ajang meningkatkan kemampuan bermain perlu juga mengasah kemampuan kreativitas atlet. Dimaksudkan untuk tosser dapat memaksimalkan kemampuannya. Bisa saja apa yang terjadi dilapangan tidak sesuai dengan apa yang diajarkan oleh pelatih. Penelitian Afonso, J pada tahun 2006 yang meneliti tentang *Analysis Of The Setter's Tactical Action In High-Peformance Women's VolleyBall* pada pertandingan *World Champhionships 2006* dalam kesimpulannya mengemukakan "Attack efficacy emerged as independent of the setter's action, although the latter largely influenced the type of block opposition. Yang artinya bahwa efektifitas serangan muncul dari tindakan tosser, meskipun akhirnya sangat dipengaruhi oleh oposisi blocker. (Sumber : Diakses dari <http://hrcak.srce.hr/file/82646>)

5.3 Rekomendasi

Sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan dan guna penyempurnaan sebuah penelitian, maka penulis mengemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai hal serupa agar memperbanyak sampel penelitian dan memiliki prestasi

khususnya dalam bidang bola voli sehingga hasil yang di dapat akan lebih baik.

2. Bagi UKM Bola Voli UPI hendaknya melakukan seleksi dalam pemilihan tosser untuk tim bola voli UPI tidak hanya berdasar pada faktor fisik dan teknik saja, tapi juga berdasarkan faktor psikologis.
3. Bagi lembaga IKOR-FPOK perlu adanya lab sebagai sarana pendidikan psikologi atlet, SDM pembina psikologi atlet, sehingga *games intelligence* atlet dapat meningkat.

Demikian simpulan, implikasi dan rekomendasi yang peneliti sampaikan setelah melakukan penelitian tentang hubungan kecerdasan intelektual tosser dengan taktik serangan dalam permainan bola voli UKM UPI. Semoga penelitian ini berguna dan dapat dimanfaatkan oleh semua orang, khususnya oleh para pelatihan bola voli.